

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Juli 2024

Indeks Perubahan Harga pada bulan Juli untuk Kabupaten Nagan Raya dengan sejumlah komoditas bahan pokok penting terus mengalami penurunan harga, sehingga dalam pantauan badan Pusat Statistik Cabang Kabupaten Nagan Raya IPH pada **Minggu Pertama** sebesar -1,03

Pada sejumlah rata-rata, ada 11 kabupaten / kota yang menyumbang andil Penurunan IPH terhadap komoditas bahan pokok seperti Cabe Merah, Beras, daging ayam ras, dan cabe rawit,

Penyebab salah satu terjadinya deflasi Ini disebabkan ada beberapa aktivitas bagi para petani melakukan panen serentak sehingga permintaan terhadap barang menurun, ini merupakan salah satu gerakan pemerintah dalam menanggulangi inflasi di daerah, khususnya Kab. Nagan Raya dan diluar Kabupaten Nagan Raya pada umumnya.

Pada Perhitungan Indeks Perubahan Harga **Minggu Kedua** Juli 2024 hasil pantauan BPS Cabang Kabupaten Nagan Raya sebesar -1,43, deflasi ini terus terjadi dimana harga jual cabe merah anjlok ke harga yang lebih rendah sehingga dampak yang terjadi pada komoditas cabe merah ini sangat merugikan para petani cabe.

Pemerintah Kabupaten Nagan Raya yang bekerja sama dengan pihak Tim Pengendalian Inflasi Daerah berupaya dengan semaksimal mungkin untuk mengembalikan kestabilan harga bahan pokok dengan mengajak para stekholder untuk berfikir keras supaya dampak deflasi segera teratasi dengan baik dan kembali normal.

Oleh beberapa dinas terkait menghubungi pihak pedagang yang diwilayah Kabupaten Nagan Raya, agar Komoditas yang mengalami deflasi untuk segera di jual kedaerah rawan pangan, seperti di Kec. Tripa Makmur, juga bagi instansi terkait seperti Disperindagkop dan DKPP untuk menyalurkan Bahan Pokok Pangan dalam Kegiatan Gerakan Pangan Murah dan Gerakan Pasar Murah di tempatkan pada titik daerah Rawan pangan, dikarenakan keterlambatan dalam penanganan Deflasi Kabupaten Nagan Raya pada **Minggu Ketiga** kembali Anjlok menjadi -1,89 sehingga pada **Minggu Keempat** Juli Pemerintah Kabupaten Nagan Raya berhasil mengatasi Deflasi yang sudah berturut-turut terjadi selama 1 bulan menjadi -0,69.

Agustus 2024

Pada Bulan Agustus 2024 dalam pantauan BPS Kabupaten Nagan Raya Minggu Pertama Agustus s/d Minggu Keempat Agustus, Pemerintah terus mengimbangi kestabilan harga di angka normal seperti dalam tabel berikut :

M1	-0,67
M2	-0,41
M3	-0,26
M4	-0,01

Perubahan yang terjadi selama satu bulan penuh terjadinya deflasi Kabupaten Nagan Raya telah ditanggapi dengan keseriusan para TIM TPID Kabupaten Nagan Raya sehingga angka IPH kembali normal setelah satubulan berikutnya dan bertahan di angka -0,01%.

September 2024

Pada Bulan September 2024 Hasil pantauan BPS Kabupaten Nagan Raya pada Minggu Pertama IPH Naik menjadi 1,160 %, dalam penyampaian Laporan dari Dinas Perindagkop Kabupaten Nagan Raya, bahwa komoditas barang yang mengalami Deflasi dua bulan yang lalu kini kembali terjadi kelangkaan pasokan barang, sehingga pemerintah Bersama TPID Kabupaten Nagan Raya memantau terus pergerakan komoditas barang yang langka tersebut, untuk segera diatasi bekerja sama dengan pihak petani atau penjual, alhasil dari kerjasama tersebut pada minggu kedua s/d minggu keempat terus mengalami kestabilan harga yang signifikan seperti dalam tabel berikut IPH Bulan September 2025 :

M1	1,160
M2	0,51
M3	0,34
M4	-0,05

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk permasalahan yang terjadi di Wilayah Kabupaten Nagan Raya dalam Upaya Pengendalian Inflasi Daerah pada Triwulan III tidak terjadi Permasalahan apapun namun demikian Upaya pemerintah dalam mengendalikan harga barang terus dilakukan melalui program-program unggulan Kabupaten Nagan Raya seperti Perkarangan Pangan Lestari (P2L), Operasi Pasar Murah, Gerakan pangan Murah dan pemberian bantuan-bantuan bibit ternak ayam, pakan dan pupuk bersubsidi

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pejabat Daerah untuk membentuk TIM khusus sebagaimana arahan dari Kemendagri yang disebut dalam TIM TPID Kabupaten Nagan Raya tahun 2024, kemudian dalam kerangka Tim tersebut melakukan musyawarah untuk mencapai mufakat agar mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dilapangan terkait dengan harga pangan, pengendalian, dan Upaya-upaya yang harus dilaksanakan untuk penanganan inflasi kedepan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan III dari Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi daerah yaitu mendorong pada seluruh lapisan Masyarakat Kabupaten Nagan Raya untuk melakukan Gerakan Tanam Taman Lestari dan Kerja Sama Antar Daerah dan pemberian bantuan bibit cabe, sayur kepada kelompok tani yang sudah terdaftar di Dinas Pertanian sekaligus pemberian bantuan pupuk bersubsidi kepada Masyarakat dengan harga jual yang terjangkau.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam pelaksanaan dan pengendaliannya Pemerintah Kabupaten Nagan Raya bersama Instansi terkait yang tergabung dalam Forum Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) akan terus melakukan upaya-upaya pengendalian inflasi dari aspek 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi yang efektif). Tim TPID beserta Satgas Pangan akan terus berkoordinasi untuk menjaga kestabilan harga dan pasokan pangan serta melakukan kerja sama antar daerah dalam rangka mencapai permintaan dan penawaran yang seimbang.